

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra bandingan melibatkan studi teks-teks antarkultur atau budaya. Terdapat hal penting yang merupakan pola hubungan kesastraan. Bagian tersebut seperti halnya: sastra bandingan berupa bandingan teks antar budaya yang berbeda. Selanjutnya, hubungan antar teks juga memuat keindahan yang memiliki makna. Selain itu, studi teks juga membandingkan karya sastra dari ruang dan waktu yang berbeda.

Sastra bandingan melibatkan studi teks-teks antarkultur atau budaya.

Hal inilah yang tercakup dalam penelitian yang dilakukan. Konsep tersebut menjadi pembanding antar karya sastra yang dibandingkan. Dua karya sastra tersebut yakni *La Barka* karya NH. Dini dan *Supernova* karya Dee. Kedua novel tersebut memiliki pandangan dan ide yang hampir sama terkait dengan tokoh perempuan yang ditonjolkan dalam penceritaan tersebut. Meskipun latar belakang kenegaraan kedua penulis itu sama, yakni sama-sama berasal dari Asia, sehingga juga sangat mempengaruhi kepenulisannya.

Kedua novel tersebut lebih mengajak pembaca untuk memahami budaya kebarat-baratan. Seperti halnya *setting* yang diambil, tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan tempat, tetapi juga adab dan nilai-nilai budaya yang ingin disampaikan penulis di dalam novelnya. Kedua novel ini memiliki keterpautan waktu yang cukup jauh. Apabila *La Barka* terbit pertama tahun 1975 sedangkan *Supernova* tahun 2001. Namun, keduanya memiliki kemiripan dan juga perbedaan terkait dengan citra perempuan, menjadi hal menarik tersendiri bagi peneliti untuk mengkajinya.

Peneliti menangkap makna dari kedua novel, yakni *La Barka* dan *Supernova* yakni sama-sama menceritakan pada kehidupan rumah tangga. Dimana kehidupan rumah tangga tidak semudah yang dibayangkan bagi orang yang belum melakoninya. Seperti tokoh Rina dalam novel *La Barka* yang

mengenal budaya Barat terkait perceraian badaniah tetapi masih berstatuskan sebagai suami istri. Ternyata ia pun mengalami hal serupa ketika ia bersuamikan seorang diplomat Prancis, jauh dari impiannya yang indah untuk membina rumah tangga.

Begitu juga tokoh Rana yang ada di dalam penceritaan tokoh Ruben dan Dhimas yang berada di luar cerita. Keduanya adalah pasangan *gay* yang merasa diterima jika berada di negara Barat tepatnya di Amerika. Keduanya seperti mengisahkan tokoh Rana, sebagai perempuan yang sudah memiliki suami tetapi merasa tidak memiliki kebebasan untuk memilih. Hingga masalah muncul ketika Rana menambatkan hatinya pada sosok Ferre. Dengan demikian, kajian inilah lebih tepat mengarah pada sastra bandingan.

Sastra bandingan yang menjadi unsur pembandingan oleh peneliti untuk membandingkan dua karya sastra, novel *La Barka* karya NH. Dini yang terbit tahun 1975 dan novel *Supernova* terbit tahun 2001. Penelitian ini mengarah pada citra perempuan, yang diambil dari sudut pandang antar tokoh, perempuan dengan perempuan dan laki-laki dengan perempuan maupun sebaliknya. Pendekatan yang digunakan guna mengkaji penelitian ini adalah kritik sastra feminis.

Konsep *reading as a women*, teori yang dikemukakan oleh Culler yang (dikutip dari Sugihastuti, 2000: 37) ini sekiranya pantas dipakai untuk membongkar praduga dan ideologi kekuasaan laki-laki yang androsentris atau patriarkal. Lebih jauh, konsep yang ditawarkan Culler itu pada dasarnya dapat dimasukkan ke dalam kritik sastra feminis. Kritik sastra feminis bukan berarti pengritik perempuan, atau kritik tentang pengarang perempuan. Arti sederhana yang dikandungnya adalah pengritik memandang sastra dengan kesadaran khusus; kesadaran bahwa ada jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra, dan kehidupan (Sugihastuti, 2000: 37-38).

Citra perempuan yang dikaji mengarah pada citra diri perempuan dalam aspek fisis dan psikis yang menjadi hal penting dalam citra yang membentuk citra diri perempuan. Kemudian, citra sosial perempuan yang menjadi bagian dari citra perempuan dalam keluarga dan citra sosial perempuan dalam

masyarakat. Oleh karena itu, perempuan memiliki peranan penting dalam segala dimensi kehidupan, tidak terkecuali dalam hal pendidikan.

Penelitian ini juga menjadi sasaran penting terkait dengan pendidikan yang mengajarkan pembelajaran sastra khususnya di SMA, dengan pertimbangan telah menuju pada fase dewasa, sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Citra perempuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perempuan mandiri, perempuan yang memiliki kebebasan berpikir, perempuan yang berpegang prinsip hidup/ ideologi. Ketiga jenis gambaran yang dipaparkan perihal citra perempuan tersebut termasuk dalam kategori persamaan. Selanjutnya, karena penelitian ini mengarah pada kajian sastra bandingan, maka penelitian ini juga menemukan perbedaan diantara kedua novel yang juga mengandung unsur citra keperempuannya.

Perbedaan tersebut, tertuju pada setiap tokoh perempuan yang menjadi bagian dari citra perempuan. Citra perempuan di dalam karya sastra *La Barka* dan *Supernova* terletak pada unsur religiusitas. Unsur religi yang ditemukan dalam kedua novel tersebut didasarkan pada aspek-aspek citra perempuan sendiri. Citra perempuan yang didasarkan dari aspek fisis, psikis, citra diri perempuan serta aspek sosial.

Berbagai aspek tersebut mempengaruhi kedudukan dan keberadaan perempuan yang memiliki banyak peranan. Peranan yang diambil dari penghargaan diri sendiri seperti yang terlihat pada aspek citra diri. Peranan yang berhubungan dengan perkembangan tubuh sehingga memberikan peranan selanjutnya yang berbeda. Seperti ketika terjadi fase anak-anak, remaja dan dewasa. Demikian, keterkaitan antara aspek fisis dengan citra sosial perempuan. Perempuan yang memiliki peranan yang lebih besar, dari mulai keluarga hingga masyarakat dan tidak sedikit yang memiliki karir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat tiga rumusan masalah yang telah dikaji oleh peneliti. Berikut pemaparannya.

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *La Barka* karya NH. Dini dan novel *Supernova* karya Dee?
2. Bagaimana persamaan citra perempuan yang terdapat dalam novel *La Barka* karya NH. Dini dan novel *Supernova* karya Dee?
3. Bagaimana perbedaan citra perempuan yang terdapat dalam novel *La Barka* karya NH. Dini dan novel *Supernova* karya Dee?
4. Bagaimana citra perempuan yang terdapat dalam novel *La Barka* karya NH. Dini dan novel *Supernova* karya Dee relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan. Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *La Barka* karya NH. Dini dan novel *Supernova* karya Dee.
2. Mengidentifikasi persamaan citra perempuan yang terdapat dalam novel *La Barka* karya NH. Dini dan novel *Supernova* karya Dee.
3. Mengidentifikasi perbedaan citra perempuan yang terdapat dalam novel *La Barka* karya NH. Dini dan novel *Supernova* karya Dee.
4. Mengidentifikasi citra perempuan dalam novel *La Barka* karya NH. Dini dan novel *Supernova* karya Dee relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik diharapkan mampu memberikan kontribusi yang optimal. Termasuk dalam tujuan yang ingin dicapai. Suatu penelitian juga harus memberikan manfaat yang setidaknya dapat menunjang penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni baik secara teoretis maupun praktis. Berikut pemaparannya.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah bidang keilmuan kesastraan khususnya yang berkaitan dengan sastra bandingan, strukturalisme, citra perempuan, kritik sastra feminis dalam karya sastra khususnya novel.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan keilmuan khususnya terkait dengan kesastraan.
- c. Penelitian melalui karya sastra berupa novel ini, diharapkan dapat dikembangkan lebih meluas. Baik melalui bidang karya sastra lain, seperti puisi, drama, cerpen dan yang lainnya termasuk dalam fiksi dan non fiksi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi para cendekian baik pembaca atau pemerhati sastra dibalik aspek internal dalam novel tetapi juga kehadiran karya sastra yang tidak terlepas dari kehidupan nyata.
- b. Penelitian juga diharapkan dapat menguak sisi eksternal dari karya sastra khususnya mengenai citra perempuan dan kritik sastra feminis. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengetahuan betapa pentingnya peranan perempuan. Terlebih menjadi kesan tersendiri untuk mengembangkan potensi yang dapat dimiliki perempuan.
- c. Dapat menjadi sorotan kritis kedudukan antara laki-laki dan perempuan. Terutama dalam sudut pandang keduanya, keterlibatan dalam pemenuhan segala kebutuhan, dari segi keunggulan dan kelemahan yang menjadi kehidupan manusia.